

## **BAB IV**

### **STRATEGI DAN PRIORITAS APBD**

Strategi diperlukan untuk memperjelas dan mengimplementasikan arah kebijakan pembangunan Propinsi DKI Jakarta yang disusun berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal daerah. Dalam kaitan ini, digunakan 2 (dua) pendekatan implementasi sebagai “titik angkat” pembangunan Propinsi DKI Jakarta yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Pendekatan partisipatif : Mewujudkan masyarakat kota yang mandiri dan sejahtera melalui proses pemberdayaan, dengan mengedepankan prinsip demokratisasi, kesetaraan dan keberpihakan pada masyarakat.
2. Pendekatan komprehensif, yaitu membentuk struktur ruang kota yang strategis sesuai kebutuhan dan kondisi wilayah/kawasan, secara berkeadilan, ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kedua pendekatan tersebut diimplementasikan secara sinergis, terintegrasi, bertahap dan berkesinambungan.

Strategi dan Prioritas Program APBD Propinsi DKI Jakarta Tahun 2003 dirumuskan dari hasil pembahasan dengan unit kerja, pakar Perguruan Tinggi dan LSM melalui forum-forum perencanaan secara berjenjang dengan mengacu pada Strategi dalam Rencana Strategis Daerah (Renstrada) Propinsi DKI Jakarta tahun 2002-2007 sebagai berikut:

1. Menegakkan supremasi hukum dengan meningkatkan kapasitas kelembagaan, meningkatkan kualitas individu aparat, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan peraturan, membangun mentalitas penegak hukum yang profesional, jujur dan tegas untuk mendukung tercapainya kepastian, keharmonisan kehidupan hukum di tengah-tengah masyarakat sehingga tercipta keadaan yang aman, tertib dan tenteram.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Pengembangan Peraturan Perundang-undangan Daerah, dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, antara lain : Penyusunan dan Pembahasan Raperda serta Penyempurnaan perda sesuai dengan Otonomi Daerah, Sosialisasi penegakan

hukum melalui Penerangan dan Gema Hukum, Peningkatan Kualitas Pengurusan Perkara di Pengadilan.

- Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban, dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, antara lain : Peningkatan kerjasama dengan POLDA dengan kegiatan Pengadaan Alat Penjinak Bom, Bantuan untuk Pusat Pengendalian Krisis (*Crisis Center*), Diklat Anggota Linmas RT/RW dan Kelurahan dalam rangka mengantisipasi pengamanan Pemilu, Pengadaan dan Sarana Operasional TKK Banpol dan Linmas, Pembangunan Kantor Sudin Kebakaran Jakarta Barat, Pengadaan peralatan seperti Alat Pemotong dan Pendongkrak Hidrolik, Alat Pemadam Kebakaran RT/RW, Mobil Pompa dan Pakaian Dinas, Mobil Tangga Untuk Bangunan Tinggi, Perahu Karet, Mobil Rescue dan kelengkapan lainnya.
  - Pemantapan Integrasi dan HAM, dengan kegiatan yang akan dilakukan, antara lain : Peningkatan kerjasama dengan masyarakat, partai politik, Ormas dan kalangan Mahasiswa.
2. Mengembangkan sistem manajemen kepegawaian, struktur organisasi, dan administrasi pelayanan publik yang efisien, efektif, transparan, akuntabel dan profesional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai *good governance* untuk meningkatkan kualitas fungsi pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, dengan kegiatan antara lain peningkatan SDM aparatur melalui DIKLAT, dan sosialisasi prinsip-prinsip "*good governance*" serta evaluasi kelembagaan.
- Pengembangan Pemerintah Tingkat Wilayah/Kotamadya, dengan kegiatan yang akan dilakukan, antara lain : Peningkatan APPKK, Pemberian Insentif/Operasional RT/RW, Dewan Kelurahan (Dekel), Dewan Kota (Dekot), Operasional Kecamatan dan fasilitasi tingkat wilayah dengan pengadaan

Kendaraan Lurah, Multimedia untuk 44 Kecamatan, Rehabilitasi 11 Kantor Lurah, Rehabilitasi 2 Kantor Camat.

- Pengintegrasian kewenangan pengelolaan kawasan otorita dengan meningkatkan kegiatan koordinasi dan konsultasi dengan Pemerintah Pusat dalam rangka penyusunan Peraturan daerah tentang pengelolaan kawasan dimaksud.
3. Mengembangkan sistem manajemen keuangan yang mendukung peningkatan potensi penerimaan daerah, pengelolaan, dan pemanfaatan keuangan daerah yang digunakan sebesar-besarnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek-aspek tertib, efektif, efisien, transparan dan bertanggung jawab yang tercipta melalui sistem pengawasan keuangan yang ketat.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Peningkatan Penerimaan Daerah, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Intensifikasi dan Ekstensifikasi PPh Orang Pribadi, Intensifikasi BPHTB, Insentif PKB BBN/KB. Kegiatan lainnya yaitu Pengembangan Informasi Rinci Obyek Pajak, Peningkatan fasilitas seperti Rehabilitasi Gedung Samsat, dan Barang Inventaris Kantor lainnya.
  - Peningkatan sistem pengawasan keuangan dengan pengembangan sistem *on line* dalam rangka pemanfaatan alokasi keuangan daerah yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan sistem basis data yang bersifat informatif, aktual, dan mudah diakses oleh masyarakat untuk mencapai terciptanya pembangunan yang berbasis pada profesionalisme, terstruktur, sistematis dan akuntabel.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 yaitu:

- Pengembangan Teknologi Informasi dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Peningkatan Sistem Informasi Manajemen Pemda DKI Jakarta, penyesuaian

sistem melalui Pengadaan CPU, Mainframe dan Mantis serta Pengembangan Sistem Informasi Kelurahan/ Kecamatan.

5. Menciptakan pemerataan pendidikan dengan membuka kesempatan sebesar-besarnya, terutama pada program pendidikan 9 tahun dengan memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana fisik/non fisik pendidikan, meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajar, serta menjalin kerjasama dengan pemerintah pusat dan swasta.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Pengembangan Pendidikan Sekolah Tingkat Dasar dan Menengah, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Pembangunan/Rehab Sarana Pendidikan (SD, SLTP dan SMU/K), Bantuan murid di Sekolah SD dan SLTP yang kurang mampu, Pengadaan perabot SD dan SLTP, Peningkatan Kualitas Tenaga Guru, Penanganan Siswa Putus Sekolah, Penyediaan Laboratorium dan Peralatannya sesuai kebutuhan, Penyediaan Perpustakaan Sekolah, Peningkatan Pendidikan Dasar (6 Wilayah), Peningkatan Pendidikan Menengah dan Tinggi (6 Wilayah), Pembangunan Gedung/Rehab MI/MTs/MA dan Pengadaan Buku serta Alat Praktek SMU/SMK.
  - Peningkatan Perpustakaan Umum melalui Pengadaan Buku pada Perpustakaan Umum secara merata pada setiap wilayah.
6. Mengatasi permasalahan sosial seperti penggunaan narkoba, tawuran pelajar dan masalah sosial lainnya yang berpotensi mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Sasaran dan kegiatan pokok yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu:
    - Peningkatan Ketahanan Masyarakat, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya Narkoba melalui Badan Narkotika Propinsi (BNP), Dinas Bintel dan Kesos, Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi.

7. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menyediakan dan memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana kesehatan, agar setidaknya mencapai standar minimum pelayanan kesehatan.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003, yaitu :

- Peningkatan kualitas Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Pembangunan Puskesmas Kelurahan, Peningkatan Puskesmas Kecamatan/Swadana, Pembangunan RSUD Tarakan dan Budhi Asih, Pembangunan Puskesmas Grogol Petamburan & Ciracas, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM), OPRS RSUD, Pelayanan Kesehatan Orang Miskin di RS dan RB, Pengadaan Alat Kesehatan RSUD dan Pengadaan Ambulans Gawat Darurat, Penyediaan Obat yang mencukupi dan merata serta Penanganan Pasien Masalah Narkoba.

8. Mengembalikan kepercayaan masyarakat baik domestik maupun internasional terhadap kehidupan ekonomi Propinsi DKI Jakarta dengan mengembangkan kebijakan yang berorientasi kepada mekanisme pasar, membangun infrastruktur ekonomi yang baik, menekan ekonomi biaya tinggi dan menciptakan sistem pelayanan investasi yang sederhana untuk mencapai terciptanya peningkatan investasi di Propinsi DKI Jakarta.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003, yaitu :

- Pengembangan sarana dan prasarana perekonomian daerah, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Penyelesaian Pembangunan Gedung Promosi Klender, Perencanaan Terminal Agribisnis, Penataan Kawasan Anjungan DKI di TMII, Renovasi Graha Wisata, Renovasi Balai Pelayanan Kepentingan umum, Pengadaan Alat Lab. Uji Mutu Balai Dinas Indag, Pengembangan Ruang Kantor dan Pamer BPM-KUD serta Renovasi Gedung Kantor Dinas dan Suku Dinas UKM dan Koperasi, Pengembangan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Pariwisata, Perindustrian, Perdagangan dan Investasi, Pembinaan dan Pengadaan Sarana Polisi Pariwisata.

- Peningkatan partisipasi sektor swasta dan kerjasama antar daerah serta wilayah perbatasan dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Penataan dan Restrukturisasi Usaha Daerah (PT Patungan, PD, BUMD dan Yayasan), *Pilot Project* Kemitraan UKM dan Koperasi

9. Mengembangkan usaha-usaha pembangunan ekonomi yang berbasis masyarakat dengan membangun kemitraan bersama usaha besar untuk menciptakan jaringan usaha yang kuat, mampu menghadapi tantangan globalisasi dan liberalisasi ekonomi serta mampu memacu peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Pemberdayaan UKM dan Koperasi, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Pembinaan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, Penataan Kaki Lima serta Pembinaan Produk Unggulan dan HAKI nya.

- Penguatan jaringan distribusi ketahanan pangan.

10. Meningkatkan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan dengan membangun sektor-sektor unggulan dan meningkatkan peranan sektor-sektor yang non unggulan dengan memperhatikan dampaknya pada kehidupan sosial dan lingkungan hidup serta sebesar-besarnya bermanfaat dalam menciptakan lapangan kerja.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Pengembangan BLK Condet dan Pasar Rebo dan Peningkatan Pelatihan Tenaga Kerja.

11. Membangun komunikasi antar masyarakat Propinsi DKI Jakarta yang bersifat heterogen dengan memperhatikan akar budaya masing-masing daerah sehingga seminimal mungkin dapat menekan terjadinya konflik-konflik horizontal, termasuk dalam hal ini peningkatan kegiatan olahraga. Sasaran dan kegiatan pokok yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Pembangunan Perkampungan Budaya Betawi (PBB), Pengembangan Seni Budaya berbagai daerah, Pengembangan Rumah Ibadah dan Sekolah yang dikategorikan sebagai Gedung Cagar Budaya, Pembangunan/Rehab Gedung Eks Imigrasi, Pembinaan Prestasi Olahraga (12 Cabang), Pembangunan Asrama Atlet, GOR Bulutangkis dan Stadion Cendrawasih dan Pembangunan GOR/Serbaguna Rawabadak.
- Peningkatan Ketahanan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan. dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : PPMK (Kel, BLM , dan BOP) dan PMT-AS (6 Wilayah), Bantuan Murid Sekolah (6 Wilayah), Pembangunan Rumah Susun, Pemberdayaan Perempuan, Peningkatan Usaha Ekonomi Masyarakat, Peningkatan Kelembagaan Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Sosial Budaya Masyarakat.

12. Memantapkan arah dan tujuan pembangunan sosial dengan mengoptimalkan peranan pemerintah, swasta dan dukungan masyarakat untuk menghindari terjadinya penurunan moral aparat pemerintah dan masyarakat dengan mengoptimalkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Pemberdayaan Lembaga-lembaga Sosial dan Keagamaan, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Pembangunan BP4, Kantor Haji, KUA, Kandepag dan Pembangunan/Rehab Panti-panti Sosial (15 Panti), Pengembangan Sarana Panti Kedoya guna menampung Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang populasinya semakin meningkat, Pembinaan Anak, Remaja, Keluarga dan Lansia, Penanganan Masalah Penyandang Cacat, Pelestarian Nilai Perintis Pahlawan dan Setiakawanan Sosial, Pembinaan Potensi Partisipasi Sosial Masyarakat, Pembinaan Potensi Kerukunan Umat Beragama dan bantuan bagi lembaga-lembaga Keagamaan.
- Penataan penampilan Tempat Pemakaman Umum (TPU), sehingga keberadaannya tidak memberikan kesan yang menakutkan.

13. Mengoptimalkan kebijakan yang berkaitan dengan masalah kependudukan dengan meningkatkan kualitas pelayanan penduduk serta mengendalikan arus perpindahan penduduk ke Propinsi DKI Jakarta seperti urbanisasi.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003 , yaitu :

- Pengendalian Kependudukan, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain : Pengembangan Sistem Komputerisasi Kependudukan.

14. Meminimalisir dampak negatif pembangunan infrastruktur terhadap daya dukung lingkungan dan sumber daya alam.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003, yaitu :

- **Pengembangan Sarana dan Prasarana Kebersihan**, dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain : Pengelolaan TPA Bantar Gebang sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kota Bekasi, Penanggulangan sampah melalui SPA Sunter, Peningkatan instalasi pengolahan sampah padat dan cair, Pemeliharaan kendaraan dinas operasional khusus dan alat besar kebersihan, Sewa kendaraan angkutan sampah dan alat berat kebersihan serta Pengadaan alat angkutan sampah dan alat besar kebersihan.
- **Program Peningkatan Kualitas Lingkungan**, dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain : Pelaksanaan Prokasih, Pelaksanaan Pantai Bersih Laut Lestari, Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara serta Peningkatan Sarana dan Prasarana UPT Laboratorium Lingkungan.
- **Perencanaan, Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang**, dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain :
  - 1) Perencanaan ruang yang terdiri dari : Evaluasi lembar rencana kota untuk operasional pelayanan masyarakat, Pembentukan basis data dan aplikasi komputerisasi ketatakotaan, Pencetakan dan penjilidan buku Rencana dan Peta RRTRW Kecamatan (hasil evaluasi) serta pencetakan peta RRTRW Kecamatan dalam format Kelurahan (265 kelurahan) dan Sosialisasi RRTRW Kecamatan (hasil evaluasi).

- 2) Pemanfaatan dan pengendalian ruang yang terdiri dari : Kajian Pembentukan Komisi Perencanaan, Pelatihan Kelompok Masyarakat Peduli Rencana Kota, Evaluasi Kesesuaian SIPPT yang telah diterbitkan terhadap pelaksanaannya, Sertifikat ISO 9001-2000 Pelayanan Ketatakotaan di Seksi DTK Kecamatan (2 Kecamatan) dan Inventarisasi Aset-aset Pemda melalui penerapan GIS.
  - 3) Penataan dan Pengawasan Bangunan yang terdiri dari : Penyempurnaan ketentuan teknis perencanaan bangunan, Melaksanakan pengawasan pelaksanaan kegiatan membangun, Melaksanakan pengawasan penggunaan dan kelayakan bangunan, Menyusun ketentuan teknis bangunan dan lingkungan pemugaran serta Melaksanakan penertiban bangunan.
    - Penataan bangunan gedung Pemda dan lingkungannya yang berkualitas dan handal untuk mendukung penyelenggaraan fungsi pemerintahan dan pelayanan masyarakat, dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain : Pengembangan Gedung Balaikota DKI Jakarta, Pembangunan Gedung Dinas Teknis DKI Jakarta, Pembangunan Lanjutan Gedung Islamic Centre Propinsi DKI Jakarta, Perluasan / Pembangunan Gedung Kantor Walikota 5 wilayah Kotamadya, Pembangunan Gedung Samsat/Sudin Penda Jakarta Utara, Pembangunan Gedung Sudin Teknis Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu.
15. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana fisik sehingga mampu mengatasi persoalan-persoalan seperti kemacetan, banjir, permukiman kumuh, ledakan pedagang kaki lima dan lain-lain.

Program yang akan menjadi prioritas tahun 2003, yaitu :

- Penataan kawasan strategis yang menunjang pengembangan ekonomi kota, dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain : Penyusunan Rencana Pengintegrasian Tata Ruang Kawasan Pelabuhan Jakarta dengan Kawasan Sekitar dan Identifikasi Lokasi-lokasi yang Potensial dapat dikembangkan sebagai RTH pada Kawasan Permukiman Padat Penduduk.

- Pembangunan sistim transportasi massal, dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain :
  - 1) Pengembangan Jaringan Jalan dan Jembatan yang terdiri dari : Pengkajian, pengadaan lahan, perencanaan teknik dan rekayasa lalu lintas, Penyelesaian dan persiapan pembangunan *Fly Over* dan *Underpass*, Pembangunan dan peningkatan jalan dan jembatan secara selektif serta Perbaikan jalan arteri, kolektor, dan lokal.
  - 2) Pengembangan Sarana dan Fasilitas Perhubungan yang terdiri dari Pembinaan SDM, administrasi ketatausahaan dan perlengkapan serta administrasi keuangan Dinas Perhubungan, Perencanaan, evaluasi dan peningkatan sarana dan fasilitas perhubungan, Pemeliharaan fasilitas pendukung perhubungan, pos dan telekomunikasi dan Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas.
  - 3) Pengembangan Pelayanan Angkutan Umum yang terdiri dari Pengembangan sistem pelayanan, pembinaan usaha, pengawasan serta pengendalian operasional angkutan Jalan, Pengembangan pelayanan perhubungan udara, angkutan jalan rel, pelayanan penyeberangan dan perhubungan laut, Penerapan dan Pengembangan sistem *busway* serta pembangunan prasarana penunjang, Pengujian kendaraan bermotor, dan pengendalian terminal bus dan mobil barang, Pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan UPT Penyeberangan, UPT Pelabuhan Laut serta Pengembangan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- Peningkatan Kemampuan Pengendali Banjir dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain : Penanganan Banjir, Peningkatan Drainase Kota, Pembebasan Tanah Banjir Kanal Timur, Pembangunan Banjir Kanal Timur, Pengerukan dan Pemeliharaan Sungai-Sungai, Penertiban Banjir Kanal Barat dan Waduk Pluit, Pengadaan Pompa Pengendali Banjir, dan Layanan Pembersihan Saluran.

- Pembangunan rusun dan penataan permukiman kumuh dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain : Pembebasan tanah untuk Rusun Rorotan, Cawang dan Tebet Barat, Pembangunan Rusun Pulo Jahe dan Penjaringan (lanjutan) serta Pengadaan barak penampungan korban bencana.
- Peningkatan keindahan dan pencahayaan kota, penataan taman kota, hutan kota dan ruang terbuka hijau termasuk pengembangan program kemitraan yang terdiri dari : Hutan Kota Kampung Sawah Jl. S. Parman – Palmerah dengan kegiatan yang akan dilakukan antara lain : Penghijauan Hutan Kota, Hutan Mangrove dan Hutan Buah, Pengembangan dan Pemeliharaan RTH Ragunan, Penataan Taman Kebon Bibit Srengseng, Pembangunan RTH Pemukiman Padat Penduduk, Pemeliharaan/Operasional Jaringan Listrik, Pembangunan Penerangan Jalan dan Tempat Umum serta Peningkatan Kualitas Penerangan Jalan dan Tempat Umum.